

BAB V

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

A. Kesimpulan

Kesimpulan yang dapat diambil berdasarkan hasil penelitian tentang meningkatkan motivasi anak dalam mengikuti pembelajaran prabaca-tulis melalui penerapan model BALS pada anak kelompok B di RA At-Taqwa ini yaitu:

1. Keadaan motivasi anak dalam pembelajaran prabaca-tulis di RA At-Taqwa masih belum sesuai dengan yang diharapkan, dimana dari jumlah keseluruhan murid RA At-Taqwa, anak-anak belum satupun yang termasuk kategori motivasi tinggi. Sebanyak empat anak masih berada pada kategori motivasi rendah dan sembilan anak berada pada kategori sedang. Berdasarkan hasil pengamatan terhadap anak dan wawancara dengan guru kelas dimana dalam mengikuti kegiatan prabaca-tulis sikap yang dimunculkan anak-anak seperti tidak bersemangat, terlihat lemas, kurang aktif bertanya tentang isi pembelajaran. Dalam mengerjakan tugas, beberapa anak mengeluh tidak bisa atau lelah, atau walaupun mengerjakan hanya sekedar tuntutan, bahkan ada yang tidak mau menyelesaikan tugasnya. Hal ini salahsatunya dikarenakan bentuk kegiatan atau metode yang digunakan guru kurang bervariasi dan terkesan monoton, dimana anak hanya duduk, memperhatikan lalu mengerjakan tugas sesuai instruksi guru, sementara media yang digunakanpun terbatas pada kertas-kertas, buku majalah/Lembar Kerja Siswa. Anak-anak belum faham terhadap apa yang sedang dikerjakannya dan mengapa ia harus mengerjakan hal tersebut.
2. Implementasi penerapan model BALS dalam pembelajaran prabaca-tulis di RA At-Taqwa dilakukan dalam tiga siklus yang masing-masing satu kali tindakan. Dengan mengikuti prinsip-prinsip pelaksanaan model BALS antara lain: mengangkat tema dari alam dan lingkungan sekitar, selalu diawali dengan berdiskusi tentang tema, menggunakan media dari bahan alam dan lingkungan sekitar, dan mengaktifkan seluruh panca indra anak (multisensoris), penerapan model BALS sangat melibatkan keaktifan anak,

sesuai dengan konsep pendidikan bermakna dan menyenangkan (*Contextual Learning, Hands On Experience dan Joyfull Learning*), juga sesuai dengan karakteristik dan perkembangan anak (pendekatan DAP dan Konstruktivis).

3. Penerapan model BALS (Belajar dengan Alam dan Lingkungan Sekitar) dalam pembelajaran prabaca-tulis di RA At-Taqwa menunjukkan adanya peningkatan motivasi belajar anak. Dapat dilihat dari hasil setiap siklus, dimana ketika observasi awal ada 4 anak yang masih dalam kategori rendah dan 9 anak berada dalam kategori sedang. Kondisi motivasi anak meningkat pada tiap siklus, dimana pada siklus 1 tidak ada lagi anak dalam kategori rendah. hanya 2 anak yang berada pada kategori sedang dan 10 anak berada pada kategori tinggi. Pada siklus kedua semua anak yang hadir yaitu 12 orang berada pada kategori tinggi. Begitu juga pada siklus ketiga, sebanyak 9 anak yang hadir saat itu, berada dalam kategori tinggi.

B. Rekomendasi

Mengacu pada temuan-temuan hasil penelitian ini, maka peneliti bermaksud menyampaikan beberapa usulan yang diharapkan dapat menjadi masukan atau manfaat bagi pihak-pihak terkait. Adapun usulan tersebut antara lain ditujukan kepada:

1. Pihak Sekolah
 - a. Dapat menerapkan model-model pembelajaran yang sesuai untuk anak usia dini khususnya anak TK dalam program kerjanya.
 - b. Menyediakan alat, sumber belajar dan fasilitas-fasilitas yang dapat mendukung proses pembelajaran yang bermakna dan menyenangkan di sekolahnya.
2. Guru
 - a. Dapat menciptakan kegiatan yang menarik dengan penggunaan media yang bervariasi dan sesuai dengan karakteristik, kebutuhan dan tingkat perkembangan anak sehingga anak dapat belajar dengan bermakna dan menyenangkan

- b. Dapat merubah ruang kelas menjadi ruang untuk eksplorasi dan penemuan bagi anak dengan memasukkan konsep/model BALS ke dalam program pembelajaran di kelas sehingga anak akan terus termotivasi untuk belajar.
3. Peneliti Selanjutnya
 - a. Dapat mengembangkan penelitian lebih lanjut dengan lingkup yang lebih luas, tidak hanya pada aspek prabaca-tulis saja, sehingga dapat memberikan sumbangan ilmu yang lebih kaya baik bagi mahasiswa, pendidik, lembaga, anak-anak dan masyarakat.
 - b. Mengadakan kajian-kajian lebih mendalam mengenai konsep pembelajaran anak khususnya Taman Kanak-kanak, sehingga dapat meningkatkan pendidikan anak usia dini.